

**PARTISIPASI SUPIR ANGKUTAN LYN JURUSAN JOYOBOYO-
RUNGKUT DALAM PELAKSANAAN TERTIB LALU LINTAS DI
KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh:

CANDRA GALIH TAQWA
0541310118

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PARTISIPASI SOPIR ANGKUTAN LYN U JURUSAN JOYOBOYO - RUNGKUT DALAM PELAKSANAAN TERTIB LALU LINTAS DI KOTA SURABAYA” Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari proses studi jurusan Administrasi Negara yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang merupakan prasyarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik, fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Banyak pihak yang telah membantu penulis berupa petunjuk dan bimbingan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Ibu Dra Diana Hertati MSi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini, penulis telah banyak menerima sumbangan pikiran, tuntunan dan dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah selayaknya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra.Ec.Hj.Suparwati,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr.Lukman Arif .MSi, selaku Ketua Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.
3. Dra. Hj.Susi Harjati, Map, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.
5. Semua staf Dinas Perhubungan kota Surabaya yang telah membantu dalam memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
6. Untuk kedua orang tuaku, terimakasih atas bantuan do’a restu yang di berikan.
7. Buat Rahmat, Icong, Panjul, Ipul, Adith, Temen-temen Miracle,Temen-temen angkatan 05,Tube8 Community dan untuk sahabat dan teman-temanku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Dan seluruh teman-teman Administrasi Publik Angkatan 2004.

Akhirnya dengan segala keterbukaan, apabila penulis dalam membuat penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan diharapkan adanya kritik dan saran yang sekiranya tidak memberatkan penulis dan bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Surabaya,16Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAKSI	Viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Pengertian Partisipasi	16
2.2.2. Tingkat Partisipasi.....	18
2.2.3. Jenis Partisipasi	19
2.2.4. Terjadinya Partisipasi	19
2.2.5. Bentuk Partisipasi.....	21

2.2.6. Pengertian sopir	22
2.2.7. Pengertian Angkutan Umum.....	22
2.2.8. Peran Angkutan Umum.....	25
2.2.9. Tujuan Pelayanan Angkutan Umum.....	26
2.2.10. Pengertian Tertib.....	27
2.2.11. Pengertian Lalu Lintas.....	28
2.2.12. Pengendalian Lalu Lintas.....	28
2.2.13. Persyaratan Pengemudi dan Kendaraan.....	31
2.2.14. Persyaratan Teknis Dan Laik Jalan Kendaraan Umum.....	32
2.2.15. Persyaratan Fisik Kendaraan Bermotor.....	33
2.2.16. Peraturan dan Perlengkapan Kendaraan Bermotor.....	34
2.2.17. Tata Cara Pengangkutan Penumpang.....	35
2.2.18. Peraturan Lalu Lintas.....	36
2.3. Kerangka Berpikir.....	37
2.4. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	48
3.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4. Metode Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Dinas Perhubungan Kota Surabaya.....	53
4.1.1 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Surabaya.....	53
4.1.2 Struktur Organisasi.....	54
4.1.3 Deskripsi Jabatan dan Tugas Serta Tanggung Jawab.....	57
4.1.4 Komposisi Pegawai.....	69
4.1.5 Pelaksanaan Kegiatan.....	72
4.1.6 Penyajian Data.....	73
4.1.7 Karakteristik Responden.....	73
4.1.8 Data Tentang Variabel Partisipasi Sopir Angkot Lyn U Jurusan Joyoboyo – Rungkut Surabaya.....	79
4.1.9 Pembahasan.....	91

BAB V

5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA.....	96
---------------------	----

LAMPIRAN.....	97
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Surabaya.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Jumlah Lyn U di Kota Surabaya.....	7
Tabel 3.1. Instrumen Data dan Skala Pengukuran Variabel.....	46
Tabel 3.2. Tabulasi Partisipasi Sopir Angkot.....	48
Tabel 3.3. Tabel Penolong Frekuensi Yang Diobservasi dan Yang Diharapkan.....	50
Tabel 4.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	70
Tabel 4.3 Komposisi Pegawai Bidang Angkutan Berdasarkan Golongan.....	71
Tabel 4.4 Karakteristik Pegawai Berdasarkan Usia.....	72
Tabel 4.5 Karakteristik berdasarkan Usia Sopir Angkutan.....	74
Tabel 4.6 Karakteristik berdasarkan Status responden Sopir Angkutan.....	75
Tabel 4.7 Karakteristik Tanggungan Keluarga Sopir Angkutan.....	76
Tabel 4.8 Karakteristik berdasarkan Status Sopir Angkutan.....	77
Tabel 4.9 Karakteristik berdasarkan Agama Sopir Angkutan.....	77
Tabel 4.10 Karakteristik berdasarkan Pendidikan Akhir Sopir Angkutan.....	78
Tabel 4.11 Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U dalam Tertib membawa SIM.....	79
Tabel 4.12 Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U dalam Tertib membawa STNK.....	80
Tabel 4.13 Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U Tertib membawa Uji Kir.....	80

Tabel 4.14 Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U dalam Kelengkapan Lampu, Kaca Spion dan Klakson.....	81
Tabel 4.15 Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U Tertib memakai Sabuk Pengaman Saat Mengemudikan Angkutan.....	82
Tabel 4.16 Partisipasi Sopir Tertib Membawa Dongkrak dan Alat Pembuka Ban Cadangan.....	82
Tabel 4.17 Partisipasi Sopir Tertib Membawa Segitiga Pengaman.....	83
Tabel 4.18 Partisipasi Sopir Tertib Dalam Menaikan Penumpang.....	84
Tabel 4.19 Partisipasi Sopir Tertib Dalam Menurunkan Penumpang.....	85
Tabel 4.20 Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U Tertib Dalam Mematuhi Rambu Rambu Lalu Lintas.....	86
Tabel 4.21 Partisipasi Sopir Tertib Dalam mematuhi Marka Jalan.....	86
Tabel 4.22 Partisipasi Sopir Tertib Dalam Mematuhi Aturan Berhenti.....	87
Tabel 4.23 Partisipasi Sopir Tertib Dalam berkendara mencegah hal – hal yang menimbulkan kecelakaan.....	88
Tabel 4.24 Partisipasi Sopir Tertib Dalam berperilaku Wajar dan konsentrasi dalam mengemudikan Angkutan.....	88
Tabel 4.25 Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U dalam Tertib Mengutamakan keselamatan pengguna jalan.....	89
Tabel 4.26 Tabel Penolong dan Frekuensi yang di harapkan.....	90

ABSTRAKSI

CANDRA GALIH TAQWA. PARTISIPASI SOPIR ANGKUTAN LYN U JURUSAN JOYOBOYO – RUNGKUT DALAM PELAKSANAAN TERTIB LALU LINTAS DI KOTA SURABAYA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U Jurusan Joyoboyo – Rungkut dalam Pelaksanakan Tertib Lalu Lintas di Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan satu variabel mandiri yaitu partisipasi sopir dalam pelaksanaan lalu lintas. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh melalui kuisisioner. Sampel penelitian ini adalah seluruh Populasi di jadikan responden dengan unit analisis adalah. sopir angkutan lyn U Jurusan Joyoboyo – Rungkut sebanyak 104 sopir.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “diduga terdapat perbedaan partisipasi sopir angkutan lyn U jurusan Joyoboyo – Rungkut dalam pelaksanaan tertib lalu lintas”. Untuk menguji hipotesis di gunakan uji stastistik rumus chi kuadrat satu sampel.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Partisipasi sopir angkutan lyn U jurusan Joyoboyo – Rungkut dalam pelaksanaan tertib berlalu lintas di kota Surabaya dalam kategori sedang, hal ini dapat dibuktikan dari jawaban kuisisioner didapat 60 responden atau 57,69 % pada kategori sedang, sisanya 44 responden atau 42,31% berada pada kategori tinggi sedangkan yang berada pada kategori rendah tidak ada.

Uji Hipotesis menyatakan bahwa nilai Chi kuadrat hitung sebesar 55,71 Chi kuadrat tabel sebesar 9,210 sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) artinya terdapat perbedaan signifikan tingkat partisipasi sopir angkutan lyn U dalam pelaksanaan tertib lalu lintas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Surabaya adalah ibukota Propinsi Jawa Timur yang merupakan kota terbesar kedua dan kota pelabuhan terbesar kedua di Indonesia. Surabaya juga merupakan salah satu kota tertua di Indonesia yang mengalami pertumbuhan yang pesat, Kota Surabaya yang berkembang menjadi kota dagang dan jasa mesyaratkan tersedianya kemudahan dan kecepatan akses, terutama di bidang sarana prasarana transportasi, karenanya selain menjadi kota transit, Surabaya juga menjadi tujuan bisnis.

Surabaya memiliki luas wilayah admintratif yang cukup besar, lebih kurang 32,6 hektar. Sebagai kota dagang dan jasa menjadikan aktifitas warganya sangat membutuhkan akses yang cepat, terutama transportasi namun kebutuhan warga di kota surabaya demikian telah terpenuhi oleh sarana prasarana kota memadai. Untuk menjangkau seluruh sudut kota, warga kota tak perlu khawatir karena kota surabaya memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai. tentunya persoalan-persoalan atau permasalahan-permasalahan disekitar perkotaan akan timbul. Salah satunya adalah kemacetan lalu lintas yang merupakan bagian penting dari permasalahan di kota-kota besar.

Maka untuk menghindari terjadinya kemacetan lalu lintas maupun kecelakaan lalu lintas diperlukan usaha-usaha yang optimal dari semua pihak, baik dari pemerintah maupun pihak-pihak terkait lainnya,

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam melancarkan roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara. Sehingga transportasi berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya.

Pentingnya transportasi tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang dari dan pelosok tanah air, bahkan dari dan luar negeri. Menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalulintas dan angkutan jalan harus di tata dalam satu system transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan tersedianya jasa transportasi yang serasi dengan tingkat kebutuhan lalulintas dan pelayanan angkutan yang tertib, selamat, aman, nyaman, cepat, tepat, teratur, lancar, dan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Sehingga pemerintah sebagai pemegang kekuasaan Negara mempunyai tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan serta melakukan pengaturan dan pembinaan lalulintas dan angkutan jalan yang semata-mata dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan lalulintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan dengan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh plosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas.

Lalu lintas adalah kegiatan lalu-lalang atau gerak kendaraan, orang atau hewan di jalan. Masalah yang dihadapi dalam perlalulintasan adalah keseimbangan antara kapasitas jaringan jalan dengan banyaknya kendaraan dan orang berlalu-lalang menggunakan jalan tersebut. Jika kapasitas jaringan jalan sudah hampir jenuh, apalagi terlampaui, maka yang terjadi adalah kemacetan lalu lintas. Sedangkan angkutan adalah kegiatan perpindahan orang dan barang dari satu tempat (asal) ketempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana (kendaraan). Yang harus di perhatikan adalah keseimbangan antara kapasitas moda angkutan (armada) dengan jumlah (volume) barang maupun orang yang memerlukan angkutan. Bila mana kapasitas armada lebih rendah dari yang di butuhkan , akan banyak barang maupun orang tidak terangkut, atau keduanya dijejalkan ke dalam kendaraan yang ada (Warpani, 2002:1).

Angkutan kota adalah angkutan dari suatu tempat ketempat lain di daerah dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek, angkutan perbatasan adalah angkutan kota atau angkutan pedesaan yang memasuki wilayah kecamatan yang berbatasan langsung pada daerah atau kabupaten/kota, angkutan khusus adalah angkutan yang mempunyai asal dan /atau tujuan tetap, yang melayani antar jemput penumpang umum, antar jemput karyawan, permukiman, dan simpul yang berbeda.

Lalu lintas dan angkutan jalan adalah dua hal yang tidak dapat di pisahkan, karena lalu lintas juga diakibatkan adanya kegiatan angkutan.

Sehingga mengingat penting dan strategisnya peranan lalu lintas dan angkutan jalan dikuasai oleh Negara yang pembinaannya dilakukan oleh pemerintah. Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan perlu di selenggarakan secara berkesinambungan dan terus ditingkatkan agar lebih luas daya jangkau dan pelayanannya kepada masyarakat dengan memperhatikan sebesar-besarnya kepentingan umum dan kemampuan masyarakat, kelestarian lingkungan, koordinasi antara wewenang pusat dan daerah serta antar instansi, sector dan antar unsur terkait serta terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat dalam penyelenggaraan lalulintas dan angkutan jalan, sekaligus dalam rangka mewujudkan sistem transportasi nasional yang handal dan terpadu.

Pembinaan di bidang lalu lintas jalan meliputi aspek-aspek pengaturan, pengendalian dan pengawasan lalu lintas harus di tujukan untuk keselamatan, keamanan, ketertiban, kelancaran lalu lintas. Aspek pengaturan mencakup perencanaan, perumusan dan penentuan kebijaksanaan umum maupun teknis untuk mencapai tujuan persyaratan keselamatan, perizinan dan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan. Aspek pengendalian dilakukan baik di bidang pembangunan maupun oprasi berupa pengarahan maupun bimbingan terhadap penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan. Sedangkan aspek pengawasan adalah pengawasan terhadap penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.

Disamping itu dalam melakukan pembinaan lalu lintas jalan juga harus di perhatikan aspek kepentingan umum atau masyarakat pemakai jalan, kelestarian lingkungan, tata ruang, perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi, hubungan internasional serta koordinasi antar wewenang Pembina lalu lintas jalan di tingkat pusat dan daerah serta antar instansi, sector dan unsure terkait lainnya.

Transportasi jalan juga sebagai salah satu dari transportasi nasional diselenggarakan berdasarkan asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kepentingan umum, keterpaduan, kesadaran hukum, dan percaya pada diri sendiri. Adapun yang dimaksud dengan azas manfaat yaitu bahwa lalu lintas dan angkutan jalan harus dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemanusiaan, peningkatan kesejahteraan rakyat dan perkembangan yang bersekinambungan bagi warga Negara. Asas usaha bersama dan kekeluargaan yaitu bahwa penyelenggaraan usaha angkutan dilaksanakan untuk mencapai cita-cita dan aspirasi bangsa dan dijiwai semangat kekeluargaan. Asas adil dan merata yaitu bahwa penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan harus dapat memberikan pelayanan yang adil dan merata kepada segenap lapisan masyarakat, dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Asas keseimbangan yaitu bahwa lalu lintas dan angkutan jalan harus diselenggarakan sedemikian rupa sehingga terdapat keseimbangan yang serasi antara sarana dan prasarana, antara kepentingan pengguna dan penyedia jasa antara kepentingan individu dan masyarakat, serta antara kepentingan nasional dan internasional.

Pengemudi atau sopir adalah orang yang mengemudikan kendaraan bermotor, seperti mobil, bus, truk atau taksi. Dalam mengemudikan kendaraan

bermotor seorang sopir atau pengemudi wajib mentaati peraturan-peraturan dalam berlalu lintas. Peraturan lalu lintas dan angkutan jalan dalam Undang-Undang No 22 tahun 2009 antara lain adalah, pengemudi kendaraan bermotor pada waktu mengemudikan kendaraan bermotor di jalan mampu mengemudikan kendaraannya dengan wajar, yang dimaksud dengan mampu mengemudikan kendaraan dengan wajar adalah tanpa dipengaruhi keadaan sakit, lelah atau minum sesuatu yang mengandung alcohol atau obat-obatan sehingga dapat mempengaruhi kemampuannya dalam mengendalikan kendaraannya ataupun oleh hal lain. Kendaraan bermotor harus mengutamakan keselamatan pejalan kaki serta mematuhi rambu-rambu marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, waktu kerja dan waktu istirahat pengemudi, gerakan lalu lintas, berhenti dan parkir, persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, peringatan dan bunyi dan sinar, kecepatan maksimum dan minimum, tatacara mengangkut orang dan barang, selain itu pengemudi kendaraan roda empat wajib memakai sabuk keselamatan dan bagi kendaraan roda dua wajib menggunakan helm.

Disamping itu pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki surat ijin mengemudi (SIM) dan surat tanda nomor kendaraan bermotor (STNK) sebagai bukti bahwa kendaraan bermotor tersebut telah didaftarkan, dan juga tanda bukti lulus uji. Kendaraan umum atau angkutan harus memiliki uji kir. Uji kir digunakan untuk memeriksa apakah kendaraan tersebut layak jalan atau tidak. Uji kir penting untuk melindungi keselamatan penumpang dan juga keselamatan pejalan kaki.

Tabel 1.1

Daftar Jumlah Lyn U Di Kota Surabaya

Kode	Rute	Jumlah
U	Joyoboyo – Rungkut PP	104

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surabaya

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa di kota Surabaya terdapat 104 buah lyn U dengan rute Joyoboyo – Rungkut. Dengan banyaknya jumlah Lyn U di kota Surabaya secara tidak langsung berdampak pada kemacetan, khususnya di daerah Rungkut, dikarenakan sopir lyn U yang berhenti mendadak, berpindah lajur tanpa memberi tanda, hingga berhenti berlama-lama di bahu jalan untuk mencari penumpang,

Pendapat diatas didukung pernyataan berita yang diambil dari www.detik.com tanggal 18 Mei 2010 dengan judul “Perilaku ugal-ugalan para sopir Angkutan Umum”, mengatakan :

“Salah satu penyebab kemacetan lalu lintas di jalan-jalan protokol di Surabaya adalah perilaku para angkutan umum. Mulai dari yang berhenti mendadak, berpindah lajur tanpa memberi tanda, hingga berhenti berlama-lama di bahu atau badan jalan untuk mencari penumpang, tak peduli apakah ada halte atau tidak”.

Kemudian hal ini lebih khusus disebutkan dalam Harian Jawa Pos tanggal 19 Mei 2010 dengan judul “Terminal sepi, ngetem di luar”, seperti berikut :

“Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Terminal Joyoboyo Radianto mengatakan, sudah berkali-kali menindak para sopir angkutan yang melanggar rambu-rambu lalu lintas, termasuk rambu-

rambu ‘dilarang berhenti’.”mengangkut dan memberhentikan dan menurunkan itu ada tempatnya, yaitu di halte”, ungkapnya”.

Dengan adanya fenomena seperti yang telah tersebut di atas, menunjukkan bahwa di kota-kota besar seperti Surabaya, keadaan lalu lintasnya memang telah mengalami masalah besar.

Semenetara berdasarkan pengamatan penulis sendiri, di lokasi Jalan Raya Rungkut, terdapat sekelompok angkutan umum, lebih tepatnya angkutan kota, yaitu Lyn U (warna coklat) yang sedang ngetem di tempat yang bukan semestinya, atau dengan kata lain bukan pada terminal atau halte.

Lyn U sendiri dibagi menjadi tiga trayek, yang pertama yaitu Lyn U untuk jurusan Joyoboyo- Rungkut ; berwarna coklat, yang kedua adalah untuk jurusan Joyoboyo-Jagir-Rungkut Menanggal ; berwarna coklat, dan yang ketiga untuk jurusan Pasar Wonokromo-Gunung Anyar ; berwarna hijau daun (www.google.com).

Dari permasalahan di atas, menarik bagi penulis untuk menyusun penelitian yang berjudul “Partisipasi sopir angkutan Lyn U jurusan Joyoboyo- Rungkut dalam Melaksanakan Tertib Berlalu Lintas di Kota Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas dapat diketahui bahwa masih banyaknya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh angkutan umum yang kurangnya kesadaran sopir angkutan umum dalam mentaati tata tertib lalu lintas. Oleh karena itu di perlukanya partisipasi sopir angkutan umum yang tinggi dalam pelaksanaan tertib ber lalu lintas untuk menghindari terjadinya kecelakaan ataupun kemacetan lalu lintas, maka yang terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah perbedaan tingkat partisipasi sopir angkutan Lyn U jurusan Joyoboyo - Rungkut dalam Melaksanakan Tertib Berlalu Lintas di Kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Sopir Angkutan Lyn U jurusan Joyoboyo - Rungkut dalam melaksanakan Tertib Lalu Lintas di Kota Surabaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Berguna untuk menambah pengetahuan untuk berfikir serta memberikan gambaran tentang kemampuan untuk melakukan perbandingan antara teori yang di terima dibangku kuliah dengan keadaan yang ada di lapangan dan merupakan prasarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1).

2. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkait dengan tema atau judul dan juga untuk menambah referensi perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Jurusan Admintrasi Publik.

3. Bagi Instansi

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi instansi yang nantinya bisa berguna untuk meningkatkan mutu disiplin angkutan lyn U dalam tertib berlalu lintas.